

## ABSTRAK

Nur Rosyidah, (D31207036). *Internalisasi Bahasa Inggris pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Wujud Modernisasi Pendidikan Islam*

Tujuan Pendidikan Islam untuk mewujudkan manusia menjadi khalifah fil-ard haruslah lebih ditekankan pada perwujudan generasi muslim yang mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum tanpa ada dikotomi antar kedua term ilmu tersebut. Kedua, Kurikulum pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan zaman dalam hal ini harus terjadi integralisasi ilmu agama dan sains serta teknologi sehingga mampu menghasilkan output (reproduksi) ulama yang menguasai secara teori dan praktik ilmu agama, sains dan teknologi. Ketiga, Lembaga pendidikan Islam sebagai sarana proses mendidik harus berani merekonstruksi kualitas dengan modernisasi sistem dan manajemen menjadi lebih profesional dan dinamis.

Dari uraian diatas, kiranya perlu dikaji secara komprehensif tentang wujud dari modernisasi pendidikan di lembaga Islam, diantara beberapa pokok yang perlu diperbarui adalah materi pelajaran. Materi pelajaran yang diajarkan sebelum lahirnya ide-ide pembaruan adalah terpusat kepada pelajaran klasik. Setelah zaman pembaruan pendidikan Islam materi pembelajaran itu tidak lagi hanya sekedar pendalaman ilmu-ilmu agama tetapi juga diajarkan ilmu pengetahuan umum.

Fokus penelitian adalah apakah aplikasi dan implementasi modernisasi pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam SD Al-Muslim Waru-Sidoarjo? Dalam menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan penalaran deduktif.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aplikais dan implementasi modernisasi pendidikan Islam di SD Al-Muslim Waru-Sidoarjo yaitu adanya Internalisasi Bahasa Inggris pada Mata Pelajaran PAI yakni dengan cara penyampaian materi dengan menyelipkan kosa kata bahasa inggris ataupun juga internalisasi bahasa inggris dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan dengan harapan agar pendidikan Islam bisa mewujudkan pendidikan yang holistic dan juga lepas dari kesan dikotomi pendidikan. Mengingat bahasa inggris dikenal sebagai pelajaran umum sedangkan pendidikan agama Islam lebih dikenal dengan pelajaran religius dan dipandang sebagai materi lokal yang hanya berorientasi sebagai pegangan hidup untuk bekal kehidupan akhirat dan dipandang kurang memberikan kontribusi dalam masa depan kehidupan duniawi. Hal ini menyebabkan pendidikan Islam dianggap sebelah mata sehingga sasarannya pun kurang begitu mengena.

**Kata Kunci: Modernisasi Pendidikan Islam**